

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat *Hulontalangi* mempunyai tingkatan tema dan nilai budaya. Hal ini dibuktikan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Tema yang terdapat dalam setiap bagian cerita rakyat *Hulontalangi* ada tiga tingkatan, yaitu tema tingkat *devine*, tema tingkat sosial dan tema tingkat egoik. Tema tingkat *devine* terdapat pada bagian (1) yaitu hubungan manusia dengan Tuhan. Tema tingkat sosial terdapat pada bagian cerita yaitu hubungan antara atasan dan bawahan atau saling menghargai, bagian (2) keraguan dalam menggapai cinta kasih, bagian (3) tolong menolong, bagian cerita (4) adalah ketulusan cinta. Bagian cerita (5) adalah musyawarah. Bagian (7) adalah cinta itu tidak selamanya memiliki. Bagian (8) adalah perguruan silat langga. Bagian (9) adalah penyelenggaraan adat *poliyodu* (melangkahi). Pada bagian cerita (10) terdapat tema yaitu pelaksanaan adat *poliyodu*. Bagian cerita (11) adalah kekaguman terhadap ilmu bela diri. Bagian (12) adalah tolong menolong. Bagian cerita rakyat *Hulontalangi* yang ke (13) adalah musyawarah. Bagian (16) adalah musyawarah. Bagian cerita (17) adalah pertunjukan pesta rakyat. Bagian cerita (18) adalah suka menolong. Bagian cerita (19) adalah musyawarah. Pada bagian cerita yang ke

(20) adalah musyawarah. Bagian cerita (21) terdapat tema yaitu pesta pernikahan. Tema tingkat egoik terdapat dalam cerita bagian ke (6) adalah keinginan ingin menambah istri. Bagian cerita (8) adalah menerima tantangan. Bagian (14) dan (15) adalah pertarungan kedua Pendekar.

2. Nilai budaya terdapat pada setiap tingkatan tema Cerita rakyat *Hulontalo*. Adapun nilai budaya pada tema *divine* bagian cerita (1) yaitu mengandung nilai budaya religius yang perlu dilaksanakan oleh umat manusia. Nilai budaya pada tema tingkat sosial bagian cerita (1), (9), (10), (17), (20), (21) adalah nilai etika/moral. Bagian cerita (2), (3), (4), (5), (7), (8), (11), (12), (13), (16), (18), (19) terdapat nilai budaya pendidikan. Sedangkan nilai budaya pada tema tingkat egoik terdapat pada bagian cerita (6), (14), (15) adalah nilai pendidikan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman tentang tema dan nilai budaya bagi masyarakat, khususnya masyarakat Gorontalo yang di dalamnya banyak mengandung ajaran-ajaran moral.
- b. Bagi pemerintah diharapkan agar tetap berupaya melakukan pendokumentasian dan memberikan informasi kepada masyarakat untuk tetap mempertahankan keaslian budaya Gorontalo dan terus melestarikannya.

- c. Penelitian dalam cerita rakyat *Hulontalo* ditemukan tema dan nilai budaya. Peneliti mengharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih dalam lagi yang berhubungan dengan aspek yang lain.

Daftar Pustaka

- Achmadi, Abu. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminuddin, 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru Agglesindo.
- Daulima, Farha. 2006. *Hulondalangi Roman Bernuansa Sejarah dan Budaya daerah Gorontalo*. Limboto: Forum Suara Perempuan LSM Mbu'i Bungale.
- Didipu, Herman. 2013. *Sastra Daerah (Konsep Dasar dan Ancangan Penelitiannya)* Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- _____. 2013. *Teori Pengkajian Sastra Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Esten, Mursal. 1993. *Struktur Sastra Lisan Kelinci*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Ismail, Serlita. 2015. *Struktur dan Nilai Religius dalam Legenda Kobulu Ni Bagaya pada Masyarakat Bolango*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Iper, Dunis dan Karimun Nyamat. 2003. *Tema, Amanat, Dan Nilai Budaya Karungut Wajib Belajar 9 Tahun Dalam Sastra Dayak Ngaju*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yoga
- Mahmud, Kusman 1987. *Sastra Indonesia dan Daerah*. Bandung: Angkasa Anggota IKAPI.
- Maran, Raga Rafael. 2000. *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nashir, Haedar 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nurgiyantoro, Burhan 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pateda, Mansoer 1999. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Viladan Gorontalo: STIKIP Gorontalo
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Pujiharto, 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta:Ombak (anggota IKAPI)
- Rafiek. 2012. *Teori Sastra*. Bandung:PT. Refika Aditama.
- Rafiek. 2013.*Pengkajian Sastar Kajian Praktis* Bandung:PT. Refika Aditama.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Santosa, H. Wijaya dan Wahyuningtyas. 2010 *Pengantar Apresiasi Prosa* Kadipiro Surakarta:Yuma Pustaka.
- Sari, Wa. 2011. Skripsi. *Nilai Budaya Dalam Legenda Wee Wa Mangku*. Gorontalo:Unuversitas Negeri Gorontalo.
- Sarmadi, L.G. 2009. *Kajian Struktualisme dan Nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat Kabupaten Klaten*. Tesis Program Pascasarjana pada Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret.
<http://www.google.com/tesisnilaiedukatifdalamceritarakyat>. Diakses tanggal 11 September 2015.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta:Gramedia.
- Sugihastuti. 2011.*Teori Apresiasi Sastra*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offest.
- Sugono, Dendy. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 1*. Jakarta:Pusat Bahasa
- Suharso, dan Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang:Widya Karya.
- Susanto, Dwi. 2009.*Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta:CAPS.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo:BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo:BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2004. *Cerita Rakyat Gorontalo*. Grafika GorontaloUniversitas TerbukaUnit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Gorontalo.
- Umar, Asri. 2013. Skripsi. *Nilai Budaya Suku Saluan Di Kabupaten Banggai Ditinjau Dari Segi Pengkajian Puisi Lisan Umapos*. Gorontalo:Universitas Negeri Gorontalo.
- Widyosiswoyo, Supartono. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor Selatan:Ghalia Indonesia.
- Yus, Badudu.2003. *Sastra dan Budaya*

